

## ABSTRAK

**Efrida Yasni, NIM 309331011.** Industri Tenun Uis Batak Karo Di Kecamatan Medan Tembung. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Karakteristik Pengrajin Industri Tenun Uis Batak Karo di Kecamatan Medan Tembung, (2) Faktor - Faktor Industri Tenun Uis Batak Karo di Kecamatan Medan Tembung (3) dan Posisi lokasi industri Tenun Uis Batak Karo di Kecamatan Medan Tembung.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Medan Tembung, 2013. Populasi pada penelitian ini seluruh pengrajin Tenun Uis Batak Karo di Kecamatan Medan Tembung berjumlah 36 pengrajin, Mengingat populasi yang terbatas, maka populasi dijadikan sekaligus sebagai sampel (total sampling). Data dikumpulkan dengan teknik komunikasi tidak langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Karakteristik Pengrajin Industri Tenun Uis Batak Karo di Kecamatan Medan Tembung ini meliputi: Karakteristik Umur 44,44 % yaitu  $\geq 50$  tahun, pendidikan tamat SMA yaitu 50 %, pendapatan 50 %, Status usaha, sebesar 50 % yaitu milik pribadi, lama Usaha dalam menjalankan usahanya paling lama 33,33 %, yaitu kurang waktu  $> 21$  tahun, periode banyaknya jumlah pengrajin dilihat dari awal berdiri Industri sampai sekarang yaitu terbesar 66,67 % yaitu periode tahun 1990 - sekarang (2) Faktor – Faktor Industri Tenun Uis Batak Karo di Kecamatan Medan Tembung, meliputi : Modal, sebesar 55,56 %, asal modal dalam mengelola industri menggunakan modal pribadi dan dari modal produksi 61,11 % yaitu sebesar Rp. 301.000-500.000, Bahan baku, sebesar 91,67 % yaitu dengan membeli dari distributor penyalur / diantar dan jumlah bahan baku yang diperlukan pengrajin dalam setiap bulannya mencapai  $\leq 1,5$  kg benang sebesar 69,44 %, pemasaran dengan cara menjual hasil produksi sebesar 83,33 % yaitu Dibeli oleh pedagang perantara, periode penjualan hasil produksi terbesar adalah seminggu sekali dengan persentase 75 %, faktor penghambat yang dihadapi dalam Industri Tenun Uis Batak Karo adalah pemasaran 94,44 % dan cara mengatasi hambatan tersebut antara lain : meningkatkan kualitas produk, membuat desain baru atau motif baru, mengikuti berbagai pameran, dan menstabilkan harga ( 3) Posisi Lokasi industri, sebesar 100 % dekat dengan tenaga kerja karena bertempat tinggal di daerah tersebut dan industri ini merupakan industri kerajinan tenun yang diwariskan turun-temurun.